

Sosialisasi Kewirausahaan Produk Keju Gulung Dalam Menumbuhkan Usaha Pada Ibu Rumah Tangga

Nadia Nurjanah¹, Ike Ninditowati², Dwi Indah Lestari³, Fauzi Rahman⁴, Muhammad Arif Hidayat⁵, Suyitno^{6*}

¹Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo

^{2,3}Manajemen, Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Purworejo

⁴Teknologi Informasi, Teknik, Universitas Muhammadiyah Purworejo

^{5,6}Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo

Corresponding author: yitno@umpwr.ac.id

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
07.02.2022	20.02.2022	25.02.2022	03.03.2022

Abstract: Along with the development of technology, UMKM in the community's economy must follow the flow of technological developments to maintain their existence in running a business, because the Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) sector has an important role in encouraging Indonesia's economic growth. UMKM have an 85% share in the absorption of labor. A business requires a study on the feasibility of the business, but in reality the community only focuses on the work status of employees or farm laborers to earn income and community development with the method of socializing the cultivation of an entrepreneurial spirit to help motivate people to run independent businesses. Empowerment refers to the ability of a person, especially the lower income group to increase their income and participate in the development process and decision making. The results of this study indicate that the community of Patutreja Village, Grabag District, Purworejo Regency has great potential to develop the village economy through UMKM. Supporting factors include abundant natural and human resources and high community participation. While the inhibiting factors are limited capital, facilities and infrastructure.

Keyword: socialization, entrepreneurship, product, cheese

Abstrak: Seiring berkembangnya teknologi, UMKM perekonomian masyarakat harus mengikuti alur perkembangan teknologi untuk mempertahankan eksistensi dalam menjalankan usaha, karena Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. UMKM memiliki andil sebesar 85% dalam penyerapan tenaga kerja. Suatu usaha dibutuhkan studi mengenai kelayakan dari usaha tersebut, namun kenyataannya masyarakat hanya terfokus pada status kerja karyawan atau buruh tani untuk mendapatkan penghasil dan pengembangan masyarakat dengan metode sosialisasi penanaman jiwa kewirausahaan untuk membantu memotivasi masyarakat menjalankan usaha mandiri. Pemberdayaan merujuk pada kemampuan seseorang, khususnya golongan berpenghasilan ke bawah untuk meningkatkan pendapatannya dan berpartisipasi dalam proses pembangunan serta pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Patutreja, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo memiliki potensi besar untuk mengembangkan perekonomian desa melalui UMKM. Faktor pendukung meliputi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah serta partisipasi masyarakat yang cukup tinggi. Sedangkan faktor penghambat keterbatasan modal, sarana dan prasarana.

Kata kunci: sosialisasi, kewirausahaan, produk, keju

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas pengabdian. dalam membantu dan terjun langsung melihat permasalahan yang ada di masyarakat salah satunya dalam bidang kewirausahaan. Dalam praktiknya, kegiatan pengabdian merupakan media mempraktikkan ilmu yang didapat dari plingklungan akademik, ataupun ilmu baru yang bersifat formal dan informal yang didapatkan dari masyarakat. Pengabdian yang dikaitkan dengan kegiatan mahasiswa KKN bidang kewirausahaan ini dapat membantu perubahan desa dan memaksimalkan potensi warganya yang sudah ataupun memiliki potensi usaha untuk lebih terbuka. Dengan bantuan mahasiswa harapannya bisa terwujud dengan seksama.

Adapun KKN ini lebih terfokus di daerah Jawa Tengah khususnya wilayah Kabupaten Purworejo. Salah satu desa yang menjadi fokus dari KKN ini yaitu Desa Patutreja, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo. Desa Patutreja terletak di pesisir pantai selatan Pulau Jawa, dan dilintasi Jalur

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Lintas Selatan antara Cilacap – Yogyakarta serta memiliki Objek Wisata yang dikelola langsung oleh pihak desa yaitu Pantai Jetis dan Taman Bunga.

Kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut (Anggoro and Suyitno 2019; Gunawan and Hazwardy 2020; Setiawan, Saputra, and Chaniago 2019).

Permasalahan pembangunan yang sering terjadi adalah masalah pembangunan ekonomi. Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. UMKM memberi sekitar 87% kontribusi ke dalam sejumlah badan usaha di Indonesia dan memiliki andil sebesar 85% dalam penyerapan tenaga kerja. Sejalan dengan semangat, pemerintah berupaya untuk meningkatkan produktivitas masyarakat, serta menumbuhkan kemandirian ekonomi. Peluang bisnis itu terbatas, bidang apa saja bisa berpotensi untuk dijadikan bisnis UMKM meskipun sedang terjadi wabah Covid-19 asalkan para pelaku UMKM memiliki banyak ide kreatif, keahlian dan ketrampilan yang bisa dijual secara online dan offline. Pengembangan UMKM yang saat ini kita fokuskan adalah Keju Gulung (KELUNG).

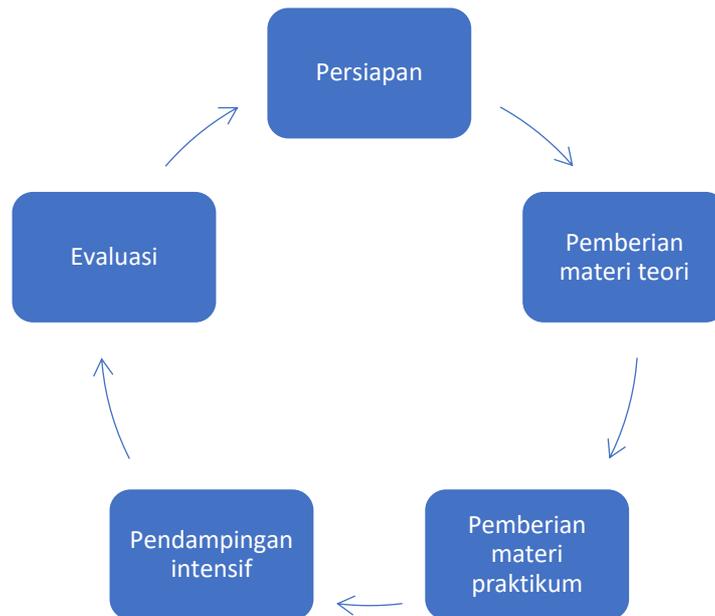
Keju Gulung (Kelung) jenis cemilan yang simple dan mudah dalam pembuatannya. Keju aroma ini cemilan yang dibuat dari keju dengan balutan kulit lumpia yang renyah. Rasa keju yang asin dan gurih banyak menyukai Keju Gulung (Kelung). Dengan banyaknya penyuka Keju Gulung ini membuat bisnis sangat menguntungkan bila dijalankan. Peluang bisnis keju gulung ini masih terbuka bagi siapapun yang ingin mencoba berbisnis keju gulung. Proses menjalankan usaha keju gulung sangat mudah dan simple, dengan menyiapkan bahan baku, peralatan usaha, dan sebagainya maka bisnis keju gulung dapat dijalankan dengan mudah. Asalkan mengerti cara menjalankan usaha Keju Gulung maka bisnis pun bisa dijalankan dengan mudah dan bahan-bahan yang digunakan dalam membuat Keju Gulung tidak mengandung bahan pengawet sehingga aman untuk dikonsumsi. Jika ingin bisnis keju gulung berjalan dengan baik, perlu membuat kreasi baru untuk menarik minat masyarakat dalam mencoba Keju Gulung. Membuka usaha cemilan ini membutuhkan modal kecil karena bahan dan peralatan yang dibutuhkan bisa diperoleh dalam harga murah.

Kendala pada UMKM ini salah satunya proses pembukuan, modal kecil menyebabkan minimnya anggaran, Manajemen anggaran masih kurang stabil, Tingkat permintaan terhadap UMKM turun beberapa waktu terakhir dan banyak yang merasakan pendapatannya menurun sejak pembatasan mobilitas masyarakat sehingga minat dan semangat masyarakat berkurang. UMKM Keju Gulung ini memiliki peluang untuk dijadikan usaha diantaranya bahan baku yang digunakan mudah diperoleh dan terjangkau serta letak Desa Patutrejo strategis untuk dijadikan lokasi UMKM karena memiliki objek wisata diantaranya Pantai Jetis, dan Taman Bunga di area Pantai Jetis, kemudian dilintasi Jalur Lintas Selatan Jawa Tengah yang menghubungkan Cilacap – Yogyakarta sehingga banyak kendaraan yang melintas di area tersebut dan Desa Patutrejo bisa dijadikan tempat istirahat dan destinasi bagi para pengendara baik motor, mobil, truk maupun bus untuk mencoba Keju Gulung ini.

Dengan tidak menggunakan bahan pengawet pada Keju Gulung tingkat keawetan produk ini menjadi ancaman karena konsumen menginginkan produk yang awet sehingga perhitungan ini dapat mengkalkulasi kerugian sewaktu-waktu jika mengalami kerusakan atau kurang laku dipasaran.

2. METODE

Pelaksanaan sosialisasi mengenai produk kewirausahaan dan pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat Desa Patutrejo, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo dengan metode sosialisasi. Sosialisasi dengan melibatkan bebrbagai pihak. Kegiatan diawali dari pembukaan, sambutan, materi pelatihan dan penutup (Gunawan and Hazwardy 2020; Suyitno 2019, 2020a, 2020b). Berikut gambar 1 terkait dengan pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Alur pelaksanaan Kegiatan

Setelah itu dilakukan penyampaian questioner untuk melihat seberapa jauh manfaat dari kegiatan ini. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Januari 2022.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan sosialisasi kewirausahaan produk keju gulung dalam menumbuhkan usaha pada ibu rumah tangga di Desa Patutrejo, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Januari 2022, pukul 10.00 pagi, tempat posko KKN. Kegiatan sosialisasi kewirausahaan produk keju gulung merupakan salah satu program kerja dari bidang edukasi. Program kerja ini bermaksud untuk meningkatkan perekonomian masyarakat ke arah yang lebih baik melalui ilmu mengenai produk kewirausahaan kepada ibu rumah tangga, serta dengan harapan dapat menumbuhkan minat (Maulana and Suyitno 2019; Seto and Suyitno 2018) atau terwujudnya kegiatan berwirausaha pada ibu rumah tangga.

Cara pembuatan produk keju gulung, yaitu langkah pertama, siapkan satu lembar kulit lumpia; kedua, taruh keju slice yang sudah dibagi sama besar di pinggir atas lembar kulit lumpia; ketiga beri gula pasir sesuai selera di atas keju, lalu gulung kulit lumpia perlahan-lahan, kemudian beri adonan perekat pada ujung gulungan, selanjutnya lakukan cara yang sama sampai semua bahan siap untuk digoreng. Jika semua bahan sudah siap untuk digoreng siapkan teflon, tuangkan minyak goreng secukupnya, lalu panaskan dengan api pada kompor, jika minyak goreng sudah panas masukan keju gulung ke dalam teflon, masak hingga matang, tiriskan, keju gulung siap disajikan.

Bahan:

- 1) Kulit Lumpia
- 2) Keju Slice
- 3) Gula Pasir
- 4) Adonan Perekat (Tepung dan Air)
- 5) Minyak Goreng

Alat:

- 1) Teflon
- 2) Capitan
- 3) Kompor dan Gas
- 4) Tisu

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan sosialisasi kewirausahaan produk keju gulung berjalan dengan baik dan lancar. Dimana para ibu rumah tangga ikut meramaikan sosialisasi kewirausahaan produk keju gulung ini dengan menghadiri kegiatan sosialisasi, mengamati, bertanya, mempraktikan, dan juga ikut serta dalam mencicipi hasil pembuatan produk keju gulung. Kesan yang didapat dari kegiatan sosialisasi kewirausahaan produk keju gulung oleh para ibu rumah tangga, yaitu produk yang disosialisasikan menarik, rasanya yang enak gurih dan manis, juga kriuk.



Gambar 2. Produk keju gulung sebelum digoreng



Gambar 3. Produk keju gulung setelah digoreng

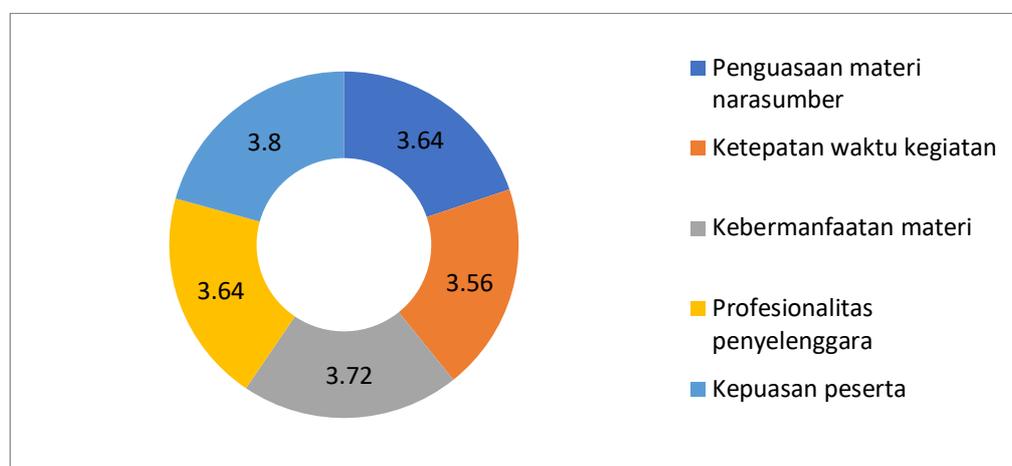


Gambar 4. Proses Pembuatan Keju Gulung



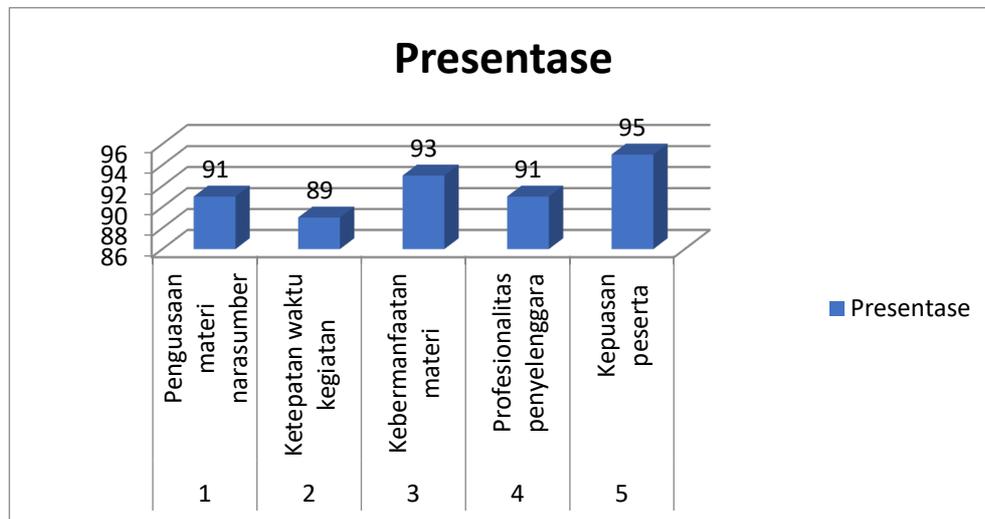
Gambar 5. Masyarakat Mempraktekkan Cara Membuat Keju Gulung

Pada gambar 2 dan 3 kegiatan ini adalah hasil kegiatan yang telah di buat. Hasilnya berupa Evaluasi kegiatan Produk keju gulung setelah digoreng. Sedangkan pada gambar 4 dan gambar 5 menjelaskan suasana kegiatan pelatihan berlangsung. Peserta sangat antusias. Angket respon di berikan pada akhir kegiatan, untuk melihat sejauh mana respon peserta terhadap kegiatan yang berlangsung.



Gambar 6. Hasil angket aspek respon peserta pelatihan

Berdasarkan gambar 6. hasil diatas dapat dinyatakan bahwa penguasaan materi yang dikuasai oleh pemateri sebesar 3,64, ketepatan waktu dalam pengelolaan kegiatan sebesar 3,56, materi yang diberikan memberi manfaat dengan skor 3,72. Sedangkan untuk panitia penyelenggara memiliki skor 3,64 sedangkan kepuasan peserta pelatihan memiliki skor sangat tinggi yaitu sebesar 3,8.



Gambar 7. Presentase Evaluasi kegiatan

Dalam gambar 7. dapat dinyatakan bahwa presentase penguasaan materi sebesar 91 persen, untuk ketepatan waktu dalam penyajian dan acara kegiatan sebesar 89 persen, materi memberikan manfaat kepada peserta 93 persen, penyelenggaraan kegiatan cukup profesional dengan presentase 91 persen dan presentase kepasan peserta cukup tinggi yakni sebesar 95 persen. Pelatihan menjadikan masyarakat menjadi lebih memahami ilmu pengetahuan dan teknologi (Alfath and Qur'ana 2019; Suyitno, Primartadi, and Jatmoko 2020).

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan) yang telah dilakukan bekerja sama dengan masyarakat Desa Patutrejo, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Masyarakat desa berantusias dalam mengikuti sosialisasi kewirausahaan,
2. Berdasarkan hasil umpan balik dari masyarakat, didapatkan penilaian bahwa kegiatan ini sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ingin berwirausaha,
3. Masyarakat merasa mendapatkan wawasan yang baru tentang ide usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Sulaeman, M. M. (2020). Sosialisasi Kewirausahaan dalam Upaya Peningkatan UMKM Desa Palangan Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 16-22.
- Karlina, N., Halim, H. A., Azizi, M. F., Athusholihah, A., & Tarliyah, A. (2019). Pemberdayaan Jiwa Kewirausahaan Masyarakat Desa Cisempur dan Pendampingan Kewirausahaan Berbasis Ecommerce. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 262-269.
- Alfath, and Tri Wahyu Qur'ana. 2019. "PELATIHAN DESAIN DAN MANAJEMEN JARINGAN KOMPUTER PADA ANGGOTA ORGANISASI PEGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA (PMII) KABUPATEN BANJAR." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG* 4(1): 22–26.

- Anggoro, Yusuf, and Suyitno Suyitno. 2019. "PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK INDUSTRI DAN MINAT WIRAUSAHA DENGAN KESIAPAN MENTAL KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMON." : 8.
- Gunawan, Ahmad, and D Hazwardy. 2020. "Pelatihan Digital Entrepreneurship untuk Mewujudkan Generasi Milenial Berjiwa Wirausaha." *Abdimas Dewantara* 3(1): 81.
- Maulana, Edfinda Arif, and Suyitno Suyitno. 2019. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SISTEM BAHAN BAKAR PADA MOBIL KIJANG 3K TEKNIK KENDARAAN RINGAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMK NEGERI 1 GOMBONG." : 6.
- Setiawan, Dedi, Hendra Dani Saputra, and Muslim Chaniago. 2019. "Pelatihan Keterampilan Membangun Bisnis (Wirausaha) Bengkel Sepeda Motor Secara Mandiri Bagi Siswa SMK." *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 20(1): 21.
- Seto, Bondan Catur Brojo, and Suyitno Suyitno. 2018. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SISTEM PENGAPIAN PADA MOBIL TRAINER KIJANG 3K TEKNIK KENDARAAN RINGAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO TAHUN AJARAN 2017/2018." : 5.
- Suyitno, Suyitno. 2019. "Diklat (Pendidikan dan Latihan): Strategi Peningkatan Kompetensi Komputer Karang Taruna dan Perangkat Desa Sukowuwuh, Purworejo." *Surya Abdimas* 3(1): 6–11.
- . 2020a. "Pelatihan Komputer bagi Perangkat Desa dan Karang Taruna Desa Balorejo, Kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen." *Community Empowerment* 5(2): 41–45.
- . 2020b. "Pelatihan Safety Riding bagi Remaja Panti Asuhan Plaosan, purworejo, Jawa Tengah." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG* 5(1): 17–21.
- Suyitno, Suyitno, Aci Primartadi, and Dwi Jatmoko. 2020. "PELATIHAN SERVICE SEPEDA MOTOR PADA MASA PANDEMI COVID-19." 3(2): 6.